

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA MAHASISWA PROGRAM MANAJEMEN DI UNIVERSITAS X DEPOK

Aura Salim^{1*}, Yovita Dwi Setiyowati²

¹⁻²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus

Email Korespondensi: Aurasalim294@gmail.com

Disubmit: 04 Januari 2026 Diterima: 29 Januari 2026 Diterbitkan: 01 Februari 2026
Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v8i2.24315>

ABSTRACT

The Ministry of Health in 2024 stated that 70% of cervical cancer mortality is caused by delayed diagnosis due to a lack of knowledge about cervical cancer and negative attitudes toward its prevention. This study aims to analyze the relationship between knowledge, attitudes, and preventive behaviors toward cervical cancer among management students at University X in Depok. The study uses a descriptive quantitative design with a cross-sectional approach, and data analysis is conducted using the chi-square test. The results indicated a significant relationship between respondents' knowledge and attitudes with their preventive behaviors toward cervical cancer with the result of bivariate test of knowledge and behavior showed a p value of 0,00 and the bivariate test of attitudes and behavior showed a p value of 0,00. Adequate knowledge about cervical cancer encouraged positive preventive behaviors, positive attitudes also supported risk-avoidance behaviors. There is a significant relationship between respondents' knowledge, attitudes, and their preventive behaviors toward cervical cancer among management students at University X in Depok. Specifically, adequate knowledge and positive attitudes significantly support or encourage the adoption of risk-avoidance/preventive behaviors against cervical cancer.

Keywords: *Cervical Cancer, Knowledge, Attitude, Preventive Behavior, University Students, University X Depok.*

ABSTRAK

Kementrian Kesehatan pada tahun 2024 menyatakan bahwa 70% angka kejadian kanker serviks disebabkan karena keterlambatan diagnosis yang diakibatkan kurangnya pengetahuan dan sikap yang negatif terhadap pencegahan kanker serviks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan kanker serviks pada mahasiswa program manajemen di Universitas X Depok. Penelitian menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross-sectional dan teknik analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap responden terhadap perilaku pencegahan kanker serviks, dengan hasil uji bivariat antara variabel pengetahuan dengan perilaku pencegahan kanker serviks dengan nilai *p-Value*

sebesar 0,00 dan juga hasil uji bivariat antara variabel sikap dengan perilaku pencegahan kanker serviks dengan nilai *p-Value* sebesar 0,00. Pengetahuan yang baik mengenai kanker serviks mendorong perilaku pencegahan yang positif, sikap yang positif juga menjadi faktor pendukung dalam menghindari risiko kanker serviks. Terdapat hubungan yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan kanker serviks pada mahasiswa manajemen di Universitas X Depok. secara spesifik, pengetahuan yang adekuat dan sikap positif mampu secara signifikan memberikan dorongan bagi seseorang untuk dapat melakukan pencegahan terhadap kanker serviks.

Kata Kunci: Kanker Serviks, Pengetahuan, Sikap, Perilaku Pencegahan, Mahasiswa, Universitas X Depok.

PENDAHULUAN

Proses perkembangan jaringan normal menjadi displasia dan berakhir menjadi kanker serviks dipicu karena adanya perlukaan berulang kali pada serviks dan adanya invasi dari *Human Papilloma Virus* (HPV). Proses transformasi HPV hingga menjadi kanker serviks memerlukan waktu selama 10 hingga 20 tahun (Lewis et al., 2014). Hal ini sesuai dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestiani pada tahun 2024 yang menghasilkan data bahwa sebagian besar penderita kanker serviks terdiagnosa kanker serviks saat usia ≥ 35 tahun. Sehingga dapat diketahui pula, sebagian besar proses invasi HPV dimulai pada usia remaja akhir.

World Health Organization (WHO) melalui Lembaga penelitian *The International Agency for Research on Cancer* (IARC) pada tahun 2022 menyatakan bahwa secara global terdapat 660.000 kasus baru kanker serviks dan terjadi kematian yang disebabkan karena kanker serviks sebanyak 350.000 kasus pada tahun yang sama, jumlah kasus ini membuat kanker serviks menjadi kanker ke-4 yang paling sering dialami oleh wanita di dunia. Data lain yang ditunjukkan oleh *The International Agency for Research on Cancer* (IARC) bersama dengan *HPV Information Centre* menunjukkan bahwa pada tahun 2020 di Asia

terjadi kasus baru kanker serviks sebanyak 351.720 kasus dan terjadi pula kematian akibat kanker serviks sebanyak 199.902 kasus, data yang dipaparkan juga menunjukkan bahwa kanker serviks merupakan kanker ke-3 yang paling banyak terjadi pada wanita di Asia. Di Indonesia sendiri prevelensi terjadinya kanker serviks menurut Profil Kesehatan Indonesia di tahun 2021 mencapai 36.633 kasus dan menyebabkan kematian sebanyak 21.003 kasus.

Angka prevelensi tersebut disebabkan karena adanya invasi dari HPV dan beberapa faktor risiko kanker serviks lainnya seperti hubungan seksual usia dini dan hubungan seksual dengan lebih dari satu individu, merokok, faktor hormonal, genetik, gaya hidup tidak bersih dan kurang nutrisi (Junaidi & Melissa, 2020). Data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menunjukkan bahwa hubungan seksual di luar nikah di kalangan perempuan remaja usia 15-19 tahun meningkat hingga 59% pada tahun 2024. Ini selaras dengan informasi dari Profil Anak Indonesia, yang mencatat bahwa pernikahan dini masih tinggi, dengan 39,17% anak menikah sebelum usia 15 tahun. Kemudian data yang diberikan oleh *Global Youth Tobacco Survey* (GYTS) pada tahun 2018 prevelensi remaja

perokok aktif di Indonesia tercatat sebesar 18,8% dan meningkat menjadi 22,04% pada tahun 2022 menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS). Kondisi ini mengindikasikan bahwa di Indonesia, perilaku pencegahan kanker serviks terutama pada usia remaja akhir berupa pencegahan faktor risiko belum dilakukan dengan baik.

Perilaku pencegahan kanker serviks harus mampu dilakukan oleh semua orang. Pada tahun 2024, rasio mortalitas pasien kanker serviks sebanyak 70% terjadi akibat adanya keterlambatan diagnosis, hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat pengetahuan dan sikap positif masyarakat akan penyakit kanker serviks sehingga perilaku pencegahan seperti deteksi dini tidak dilakukan (KEMENKES, 2024).

Selain itu, dikatakan sikap juga merupakan faktor yang memengaruhi perilaku seseorang terhadap penyakit. Jika sudah terbentuk sikap yang baik pada diri seseorang akan suatu penyakit, maka orang tersebut pasti juga akan menunjukkan perilaku yang positif (Saam & Wahyuni, 2014).

Hubungan faktor-faktor yang mampu memengaruhi perilaku pencegahan kanker serviks juga diteliti oleh Raudhatul Jannah pada tahun 2022 pada 140 mahasiswa perempuan fakultas kedokteran di Universitas Mulawarman, lalu didapatkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan kanker serviks dengan *p value* sebesar 0,001. Sebaliknya, pada penelitian tersebut tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pencegahan kanker serviks karena didapatkan nilai *p value* sebesar 0,836. Hasil wawancara yang dilakukan oleh 4 mahasiswa manajemen Universitas X didapatkan bahwa mereka belum secara menyeluruh memahami

mengenai apa itu kanker serviks mencakup apa penyebabnya, apa saja faktor risiko pemicu kanker serviks, jenis pemeriksaan apa saja yang dilakukan untuk mendeteksi kanker serviks serta sikap pencegahan seperti apa yang mereka harus miliki untuk mencegah kanker serviks, kebanyakan dari mereka hanya mendapatkan informasi sekilas dari sosial media. Selain itu, data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 Jawa Barat yang dimana menjadi tempat universitas X berada menjadi provinsi ketiga di Indonesia dengan remaja perokok terbanyak yaitu sebesar 32,78% dan pada tahun 2021 menurut data yang diberikan oleh Kementerian Agama, terdapat 275 pasangan yang menikah pada usia di bawah umur di kota Depok. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjut akan hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pencegahan kanker serviks pada mahasiswa manajemen Universitas X Depok untuk memastikan serta memperkuat temuan teori dan penelitian sebelumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku pencegahan penyakit dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat pengetahuan yang dimana reaksi atau perilaku seseorang dipengaruhi oleh bagaimana orang tersebut mampu "memaknai" suatu penyakit. Semakin baik seseorang dapat memaknai suatu penyakit, semakin positif pula perilaku orang tersebut.

Kanker serviks merupakan keganasan yang terjadi pada leher rahim (serviks) karena adanya pertumbuhan sel yang tidak mampu terkontrol pada jaringan epitel di serviks (Evriarti & Yasmon, 2023). Kanker serviks juga didefinisikan

sebagai penyakit dimana adanya pertumbuhan sel yang tidak terkendali pada bagian leher rahim (Lewis et al., 2014). *National Cancer Institute* pada tahun 2023 mengatakan bahwa kanker serviks adalah keadaan dimana adanya jaringan kanker pada sel yang terdapat di serviks.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif untuk memberikan gambaran pada setiap variabel serta melakukan pembenaran terhadap hipotesis yang sudah ditentukan dengan menguji hubungan antar variabel yang sudah diteliti.

Populasi yang ditetapkan pada penelitian ini merupakan semua mahasiswa perempuan tingkat 1 program studi manajemen di salah

satu Universitas X di Depok dengan jumlah 818 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini sebanyak

296 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 4 macam kuesioner yaitu kuesioner karakteristik responden, kuesioner pengetahuan kanker serviks, kuesioner sikap pencegahan kanker serviks dan kuesioner perilaku pencegahan kanker serviks.

Penelitian ini sudah melalui uji layak etik dengan nomer 177/KEPPKSTIKSC/XI/2024. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 24 untuk menganalisa data yang didapat baik secara univariat maupun bivariat, analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan jenis uji statistik *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Riwayat Merokok

No.	Riwayat Kanker Keluarga	Frekuensi (f)	Presentase (%)
	Riwayat Kanker		
1.	Ada	8	2,7
2.	Tidak	288	97,3
	Total	296	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 288 responden (97,3%) tidak memiliki

riwayat kanker serviks, 8 responden (2,7%) memiliki riwayat keluarga yang mengalami kanker serviks.

Tabel 2. Riwayat Kanker Serviks

No.	Riwayat Kanker Keluarga	Frekuensi (f)	Presentase (%)
	Riwayat Kanker		
1.	Ada	8	2,7
2.	Tidak	288	97,3
	Total	296	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 288 responden (97,3%) tidak memiliki riwayat

kanker serviks, 8 responden (2,7%) memiliki riwayat keluarga yang mengalami kanker serviks.

Tabel 3. Pengetahuan

No.	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
	Pengetahuan		
1.	Kurang	5	1,7
2.	Cukup	71	24
3.	Baik	220	74,3
	Total	296	100

Berdasarkan tabel 3 ditunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 220 responden (74,3%),

diikuti oleh pengetahuan cukup sebanyak 71 responden (24%) dan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (1,7%).

Tabel 4. Sikap

No.	Sikap	Frekuensi (n)	Presentase (%)
	Sikap		
1.	Negatif	3	1
2.	Netral	49	16,6
3.	Positif	244	82,4
	Total	296	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa terdapat 3 responden (1%) bersikap negatif, 49 responden

(16,6%) bersikap netral dan 244 responden (82,4%) bersikap positif.

Tabel 5. Perilaku

No.	Perilaku Pencegahan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
	Perilaku Pencegahan		
1.	Kurang Baik	52	17,6
2.	Baik	244	82,4
	Total	296	100

Berdasarkan tabel 5 dapat dianalisa responden yang melakukan perilaku pencegahan baik ada sebanyak 244 orang atau sekitar 82,4% dan responden yang melakukan perilaku pencegahan

kurang baik ada sebanyak 52 orang atau sekitar 17,6%. Dari data ini diketahui bahwa mayoritas responden sudah memiliki perilaku yang baik dalam mencegah kanker serviks.

Tabel 6. Hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada mahasiswa Program Manajemen Universitas X Depok, 2024

Pengetahuan	Perilaku				Σ	%
	Kurang Baik		Baik			
	F	%	F	%		
Kurang	5	1,69	0	0	5	1,69
Cukup	17	5,74	54	18,24	71	23,98
Baik	30	10,14	190	64,19	220	74,33
Total	52	17,57	244	82,43	296	100
p Value			0,00			

Berdasarkan tabel 6, hasil uji *chi-square* diketahui nilai *P value* sebesar 0,00 yang dimana $< 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan

yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada mahasiswa program manajemen Universitas X Depok.

Tabel 7. Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Mahasiswa Program Manajemen Universitas X Depok, 2024

Sikap	Perilaku				Σ	%
	Kurang Baik		Baik			
	n	%	n	%		
Negatif	3	1,01	0	0	3	1,01
Netral	23	7,77	26	8,78	49	16,55
Positif	26	8,78	218	73,65	244	82,43
Total	52	17,57	244	82,43	296	100
p Value			0,00			

Tabel 7 menunjukkan hasil uji bivariat dengan *chi-square* menunjukkan nilai *P value* sebesar 0,00 yang dimana $< 0,05$, yang berarti adanya hubungan yang

signifikan antara sikap dengan perilaku pencegahan kanker serviks mahasiswa program manajemen di Universitas X Depok.

PEMBAHASAN

Gambaran Pengetahuan Mengenai Kanker Serviks Mahasiswa Program Manajemen Universitas X Depok

Pada penelitian ini berdasarkan tabel 3, mayoritas responden yaitu sebanyak 220 responden (74,3%) sudah memiliki pengetahuan yang baik akan kanker serviks, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahidah (2023) terhadap hubungan pengetahuan dan perilaku pencegahan kanker serviks yang

menunjukkan bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 30 responden (76,9%) dari total 39 responden memiliki pengetahuan yang baik akan kanker serviks.

Pada penelitian ini, responden merupakan mahasiswa yang di mana mereka berada dalam lingkungan yang mudah untuk mendapatkan informasi edukasi yang memadai mengenai kesehatan reproduksi termasuk mengenai penyakit kanker serviks. Usia kelompok

responden juga berada pada usia yang sudah melewati proses perkembangan daya ingat dan kematangan berpikir yang cukup sehingga hal tersebut memudahkan proses penyerapan informasi baru. pada usia ini pula, para responden memiliki akuntabilitas untuk mengaskes informasi mengenai kanker serviks melalui berbagai platform.

Menurut Teori Lawrence Green, pengetahuan merupakan satu faktor predisposisi yang menentukan perilaku seseorang, Individu yang mendapat informasi yang cukup cenderung akan lebih tepat dalam menentukan keputusan dalam berperilaku (Linawati et al., 2021). Pengetahuan yang baik akan kanker serviks harus selalu diupayakan karena banyak wanita yang masih memiliki pemahaman yang buruk akan kanker serviks mengalami kesulitan untuk melakukan pencegahan kanker serviks (Kartini, 2017).

Gambaran Sikap Pencegahan Kanker Serviks Mahasiswa Program Manajemen Universitas X Depok

Pada tabel 4 diketahui sebagian besar responden yaitu sebanyak 244 responden (56,1%) bersikap positif terhadap pencegahan kanker serviks. data ini sejalan dengan penelitian Winarti et al (2019) mengenai kepengaruh pengetahuan terhadap sikap mahasiswa dalam melakukan pencegahan kanker serviks yang didapatkan hasil pada variabel sikap yaitu mayoritas responden sebanyak 109 orang (76%) dari total 148 responden memiliki sikap positif dalam melakukan pencegahan kanker serviks.

Teori mengenai sikap menurut Wawan & Dewi (2019) bahwa sikap pada seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendidikan, kelompok responden

pada penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah berada pada tingkatan dimana melalui pendidikan para responden mampu untuk berada pada lingkungan yang mampu mendukung terbentuknya sikap yang positif akan pencegahan penyakit, termaksud kanker serviks. Selain pendidikan, Wawan & Dewi (2019) menjelaskan bahwa media massa juga memegang peran dalam pembentukan sikap pada seorang individu, responden yang merupakan mahasiswa yang di usianya sudah memungkinkan untuk dilakukan akses terhadap media massa, dengan media massa penyebaran informasi mengenai kanker serviks termaksud pencegahannya dapat diketahui melalui berbagai sumber dan platform.

Sikap diketahui sebagai kepercayaan akan manfaat yang didapatkan setelah berperilaku, oleh karena itu kepercayaan tersebut akan membentuk niat pada individu untuk berperilaku (Linawati et al., 2021). Hal ini juga dapat diterapkan dalam perilaku pencegahan kanker serviks, pencegahan dapat dilakukan dengan baik jika seseorang memiliki sikap yang positif pula terhadap pencegahan.

Gambaran Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Mahasiswa Program Manajemen Universitas X Depok

Tabel 5 memberikan gambaran bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 244 (82,4%) sudah memiliki perilaku yang baik dalam mencegah kanker serviks. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Malehere et al (2019) mengenai gambaran perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita yang didapatkan bahwa terdapat 143 responden (72,9%) yang sudah memiliki perilaku yang baik dalam mencegah kanker serviks dan sisanya yaitu 53 responden (27,1%) belum

melakukan perilaku yang baik dalam mencegah kanker serviks.

Para responden pada penelitian ini yang merupakan mahasiswa program manajemen Universitas X terbiasa untuk dapat melakukan akses terhadap informasi yang kredibel akan kesehatan termasuk di antaranya mengenai pencegahan kanker serviks melalui berbagai sumber informasi seperti internet, jurnal ilmiah, kampanye kesehatan yang dilakukan di kampus X dan berbagai sumber lainnya. Hal ini mampu menciptakan kesadaran responden akan pencegahan kanker serviks yang dilakukan dengan peningkatan gaya hidup yang sehat.

Menurut penelitian Putri & Nahak (2020) perilaku pencegahan kanker serviks dipengaruhi oleh beberapa faktor baik secara internal maupun eksternal, faktor internal meliputi pengetahuan, sikap, dukungan orang tua dan budaya. Sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan teman sebaya dan usia pertama kali hubungan seksual.

Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Mahasiswa Program Manajemen Universitas X Depok

Pada Tabel 6 diketahui bahwa hasil uji *chi-Square* dengan nilai *P value* sebesar 0,00 dimana $<0,05$ yang mampu dijadikan indikasi bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan kanker serviks yang dilakukan oleh para mahasiswa program manajemen Universitas X Depok. Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian Yulita et al (2024), mengenai hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pencegahan kanker serviks pada remaja yang dilakukan pada 82 siswa perempuan SMK Negeri 3 Bandar Lampung dan didapatkan

hasil uji bivariat dengan uji *chi-square* yaitu sebesar 0,015 ($<0,05$) atau adanya hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dan perilaku pencegahan kanker serviks. Penelitian oleh (Wahidah, 2023) yang dilakukan kepada 39 mahasiswa STIKES Yahya Bima juga menunjukkan hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan kanker serviks dengan hasil uji bivariat dengan uji *chi-square* yang menunjukkan hasil *p value* sebesar 0,001.

Pengetahuan seseorang yang memadai mengenai suatu penyakit dan bagaimana pencegahannya mampu memberikan dorongan bagi individu tersebut untuk melakukan perilaku pencegahan yang baik (Manoppo & Tatontos, 2022). Menurut Notoadmodjo (2014) seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mengetahui apa manfaat yang didapatkan dari perilaku tersebut, oleh karena itu untuk menciptakan perilaku yang baik akan pencegahan kanker serviks, diperlukan beberapa faktor pendukung berupa pelayanan informasi dan juga fasilitas kesehatan yang memadai untuk mendukung terpenuhinya kebutuhan akan pengetahuan suatu perilaku yang mendukung kesehatan.

Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada mahasiswa Program Manajemen Universitas X Depok

Hasil uji bivariat pada tabel 7 menunjukkan hasil *P value* 0,00 dimana $<0,05$ yang menandakan adanya hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan kanker serviks yang dilakukan oleh para mahasiswa program manajemen Universitas X Depok. Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian Sari et al., (2023), didapatkan hasil uji bivariat dengan nilai *p value* sebesar 0,00 atau kurang dari 0,05 yang

menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara sikap dengan perilaku pencegahan kanker serviks melalui deteksi dini.

Sikap diketahui sebagai reaksi seseorang terhadap suatu rangsangan atau objek yang biasanya diproyeksikan melalui perasaan, kepercayaan dan perilaku (Saam & Wahyuni, 2014). Sikap mampu memberikan pengaruh terhadap perilaku yang digambarkan melalui keyakinan, pertimbangan maupun niat seorang individu sebelum melakukan sesuatu (Yulita et al., 2024). Dengan ini, dapat diketahui jika seorang individu memiliki perasaan dan keyakinan yang baik mengenai pencegahan kanker serviks, dengan sikap yang baik tersebut akan mampu menstimulasi terbentuknya niat seseorang dalam melakukan perilaku pencegahan kanker serviks yang baik.

KESIMPULAN

Sebanyak 76,7% responden tidak memiliki riwayat penggunaan rokok dan sebagian besar responden pula yaitu sebanyak 97,3% tidak memiliki riwayat kanker dalam keluarga. 74,3% responden memiliki tingkat pengetahuan baik. Terdapat sebanyak 82,4% responden sudah memiliki sikap positif dalam mencegah kanker serviks. 82,4% responden sudah melakukan perilaku yang baik dalam mencegah kanker serviks. Adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada mahasiswa program manajemen Universitas X Depok dengan p value = 0,00. Adanya hubungan yang positif antara variabel sikap dengan variabel perilaku mahasiswa program manajemen universitas X Depok dengan nilai p value = 0,00.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti faktor lain yang mampu menyebabkan kanker serviks seperti riwayat penyakit ketidakseimbangan hormon, kebiasaan membersihkan vagina dan kebiasaan makan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M. S., Trisnadewi, N. W., & Oktaviani, N. P. W. (2021). *Metode Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Akcaya, J. B., Sitepu, R. M., Putri, E. A., Armyanti, I., Kedokteran, F., Tanjungpura, U., Prof, J., & Nawawi, H. H. (2023). *Pengetahuan Dan Sikap Tentang Genitalia Hygiene Dalam Pencegahan Kanker Serviks Di Puskesmas Tanjung Sekayam Sanggau Knowledge And Attitude About Genitalia Hygiene In Preventing Cervical Cancer In Public Health Center Of Tanjung Sekayam, Sanggau Regency*. 9(1), 13-25.
- Carolina, J. S., Tobing, M. D. L., Sasotya, R. M. S., & Hinduan, Z. R. (2021). *Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Keikutsertaan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Paramedis Perempuan*. *Indonesian Journal Of Obstetrics & Gynecology Science*.
- Darma, B. (2021). *Satiska Penelitian Menggunakan Spss*. Jakarta : Guepedia.
- Desen, W. (2013). *Buku Ajar Onkologi Klinis* (3rd Ed.). Jakarta : Balai Penerbit Fkui.
- Dewit, S. C., & Dallred, C. V. (2017). *Medical-Surgical Nursing Concepts And Practice 3 Edition*. St. Louis, Missouri : Elsever, Inc.

- Evriarti, P. R., & Yasmon, A. (2022). Patogenesis Human Papillomavirus (Hpv) Pada Kanker Serviks. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*. 8(1), 23-32. <https://doi.org/10.22435/Jbmi.V8i1.2580>
- Farrell, M. (2017). *Textbook Of Medical Surgical Nu1: Volume 2*. New Zealand : Wolter Kluwer.
- Fitri Rahmadini, A., Kusmiati, M., Kebidanan Prima Husada Bogor, A., & Naskah, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja Terhadap Pencegahan Kanker Serviks Melalui Vaksinasi Hpv Info Artikel Abstrak (Vol. 7, Issue 3). <http://formilkesmas.respati.ac.id>
- Hanifah, N., & Handayani, S. (2022). A Correlation Level Of Knowledge About Cervical Cancer With Cervical Cancer Prevention Behavior In Adolescent Women Class X & Xi At Smk Muhammadiyah Berbah. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 13(1), 42-44. <https://doi.org/10.55426/Jksi.V13i1.195>
- Heryana, A. (2020). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.31268.91529>
- Junaidi, I., & Melissa, F. (2020). *Panduan Lengkap Kanker Serviks* (D. Tandung, Ed.; 1st Ed.). Yogyakarta: Ralpa Publishing.
- Junita, D., Mukmin, A., Studi Manajemen, P., Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, S., Kunci, K., Pendidikan, T., Kerja, P., & Pegawai, K. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dp3ap2kb Kabupaten Bima. In *Junita & Mukmin Jurnal Manajemen* (Vol. 12, Issue 1). <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id>
- Karolus, H., Nugroho, Santoso, T., Aini, I., Armiyati, Y., & Indah, S. (2022). *Keperawatan Onkologi* (A. Munandar, Ed.). Bandung : Media Sains Indonesia.
- Kartini. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Puskesmas Poasia Kota Kendari. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 9.
- Kemenkes. (2017). *Berita Negara Republik Indonesia*. www.peraturan.go.id
- Kemenkes. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kanker Payudara Dan Kanker Leher Rahim*. www.peraturan.go.id
- Kemenkes, R. (2024, July 18). *Merkok Dapat Menyebabkan Kanker Serviks. Segera Berhenti!*
- Lestiani. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Serviks. *Ensiklopedia Of Journal*, 6, 111-115.
- Lewis, S. M., Dirksen, S. R., Heitkemper, M. M., & Butcher, L. (2014). *Medical Surgical Nursing Assessment And Management Of Clinical Problem* (M. Harding, Ed.; Ninth Edition).
- Liaran, R. (2022). *Hal-Hal Yang Ada Hubungan Dengan Kanker Serviks Pada Penderita Di Beberapa Lokasi Indonesia Dan Afrika Periode 2009 Sampai Dengan Tahun 2020*. Universitas Bosowa .

- Made, Niluh. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Mahasiswa Tingkat Iii Semester 5*. Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali.
- Manoppo, A. J., & Tatontos, O. (2022). Pengetahuan Dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks. *Klabat Journal Of Nursing*, 4, 61-65.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Murni Teguh, S., Lumban Batu, R., Novelarani Tarigan, Y., Aswar Fadilla Daulay, N., Handayani Lubis, T., Ginting, L., Silaen, H., Taufik Daniel Hasibuan, M., P., & Murni Teguh (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Servik. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2). 381-386.
- Notoatmodjo. (2014). *Pengertian Pengetahuan (Hal 140)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novalia, V. (2023). Kanker Servik. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikusaleh*. (Vol.2, Issue1). <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/galenical/article/download/10134/pdf>
- Nurlelawati, E., & Devi, T. E. R. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Serviks Di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Tahun 2016. *Midwife Journal*, Volume 5.
- Pasundan Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung, T., & Dahniar Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagamaan Bandung Jl Soekarno Hatta No, A. (N.D.). *Memahami Pembentukan Sikap (Attitude) Dalam Pendidikan Dan Pelatihan*.
- Puspidadawati, P., & Armyanti, I. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Pencegahan Kanker Serviks Di Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang. *Mutiara Multidisciplinary Scientific Journal*.
- Putri, S. I., & Nahak, M. P. M. (2020). Hubungan Faktor Internal Dan Eksternal Remaja Putri Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks . *Jurnal Kesehatan Reproduksi* , 11(2), 151-161.
- Putri, S. L., & Harahap, F. Y. (2022). Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara Tentang Kanker Serviks. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 11.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Malang : Wineka Media.
- Ramaditya, M., Ramadhani, I., & Pangarso, A. (2023). *Konsep Dasar Perilaku*. <https://www.researchgate.net/publication/372286595>
- Ridwan, M., Sukri, A., & Syukri, A. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, (Vol. 04, Issues 01). <http://www.journal.geuthee.institute.com>.
- Saam, Z., & Wahyuni, S. (2014). *Psikologi Keperawatan* (3rd Ed.). Jakarta : Rajagrafindo Persada.

- Sari, F., Mulawardhana, P., & Sudaryanti, L. (2023). Relationship Between Knowledge And Attitudes Towards Adherence In Detection Of Cervical Cancer. *Indonesian Midwifery And Health Sciences Journal*, 7(3).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Swarjana, K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid 19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel Dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Andi.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2019). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wahidah. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Upaya Pencegahan Kanker Serviks Di Stiker Yahya Bima. *Barongko Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 18-27.
- Winarti, P. R., Silitonga, J., Keperawatan, D., Akademi, M., Hermina, K., & Husada, M. (2019). Tingkat Pengetahuan Memengaruhi Sikap Remaja Dalam Melakukan Pencegahan Kanker Serviks. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 3(1).
- Yuliandari, I., & Masluroh. (2024). Analisis Faktor Risiko Kanker Serviks Pada Pasien Kanker Serviks Di Rsud Kabupaten Bekasi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4, 148-155.
- Yulita, R., Mariza, A., Sunarsih, & Susilawati. (2024). Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Melalui Vaksinasi Hpv Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Indonesia*, 2(3), 118-125.